

METRO SAWIRAN



NOV 2017
TAHUN XI

CU Sawiran merupakan lembaga keuangan mikro yang besar. Mengapa besar? Karena di dalamnya berkumpul banyak orang yang kaya dengan **POTENSI**. Entah itu potensi dalam bertani, dalam berwiraswasta, dalam berniaga, dalam fotografi, dalam desain grafis, dan sebagainya. Jika potensi itu dikelola dan dijalankan dengan sungguh-sungguh pasti akan melahirkan **PRESTASI** yang luar biasa.

Anggota yang penuh prestasi tentu saja akan memperkuat lembaga. Ada korelasi timbal balik antara prestasi anggota dan kemajuan CU. Prestasi itu akan menumbuhkan kekuatan ekonomi anggota, dan itu akan berpengaruh signifikan kepada perputaran aset di CU. Dengan demikian, CU akan **MANDIRI**, anggota pun akan semakin mandiri di bidang finansial dan ekonomi.

**POTENSI
PRESTASI
MANDIRI**



Setiap orang tentu akan memiliki potensi di dalam dirinya, meski mungkin saja jumlah potensi ini tidak pernah sama antara satu dengan yang lainnya. Berbagai macam potensi diri inilah yang kemudian akan membantu kita untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berbagai hal, termasuk dalam mengatasi berbagai masalah dan kendala yang kita temui di dalam kehidupan kita. Begitu pentingnya untuk memiliki potensi diri yang maksimal di dalam hidup ini, agar semua bisa berjalan dengan lebih mudah dan menyenangkan bagi diri kita sendiri.

Pada dasarnya, ada banyak sekali orang yang tidak mampu menemukan potensi dirinya, bahkan sekedar hanya mengenalinya di dalam diri mereka. Hal ini tentu sangat merugikan, mengingat potensi diri akan sangat membantu seseorang untuk bisa berkembang dengan maksimal dan mencapai banyak hal di dalam kehidupannya.

Kenalilah potensi diri Anda. Ketika seseorang mampu menemukan potensi dirinya, maka orang tersebut hanya akan mampu melakukan pencapaian yang luar

biasa. Orang tersebut akan bisa berkembang dengan maksimal dan mencapai titik terbaik di dalam kehidupannya.

mengenal potensi diri

<http://faibon.com/about/>



Charles de Gaulle

Negarawan dari Perancis 1890-1970

*Orang yang berkarakter
menemukan daya tarik khusus
dalam kesulitan karena
hanya lewat kesulitan dia
dapat menyadari potensi-
potensinya.*

<http://www.history.com/topics/world-war-ii/history/pictures/charles-de-gaulle-evolving-over-map>

KANTOR PUSAT

Dusun Nongkojajar,
Desa Wonosari, Kecamatan Tutur,
Kabupaten Pasuruan
Telp. (0343) 499303

PASURUAN

Sawiran,
Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tutur
Telp. (0343) 499499

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp. (0335) 541178

BLITAR

Blitar Jl. JI. Tanjung 192 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

MALANG RAYA

Batu Jl. A. Yani
Telp. (0341) 5025649 / 5025651

Blimbing Jl. L. A. Sucipto 46
Telp. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167
Kav.1
Telp. (0341) 577639/ 558764

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp. (0341) 393062

Lawang Ruko Diponegoro
Blok B
Telp. (0341) 422010 / 422009

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375 / 716317

Turen Ruko Turen Square
Jl. Panglima Sudirman 98
Telp. (0341) 826449



Pada peringatan 28 Tahun Credit Union Sawiran 9 September 2017 yang lalu Romo Willy menegaskan bahwa dia bukan lagi penasihat, beliau hanya ingin menjadi orang tua yang baik, “Sekarang ini nasihat sudah banyak, pelajaran juga sudah banyak. Yang kita butuhkan bukan lagi nasihat, tetapi keteladanan. Kita krisis keteladanan dewasa ini.” Ungkapan yang sangat bijak. Karena itu CU Sawiran dituntut untuk menjadi teladan bagi masyarakat, dalam konteks pengelolaan keuangan.

Romo Willy memberi contoh saat mendirikan TP Tosari, “Masyarakat Tosari itu memiliki banyak uang, namun mereka tak bisa mengelolanya. Konstruksi rumah mereka tidak memungkinkan mereka menabung.” Jadi, CU Sawiran didirikan bukan demi mengumpulkan uang, namun demi membantu masyarakat mengelola keuangan yang dipunyai.

Menurut Romo Willy keberhasilan CU Sawiran bukan ditentukan oleh banyaknya anggota atau banyaknya TP. Keberhasilan CU Sawiran akan dapat dirasakan jika *mindset* masyarakat berubah. Berubah bagaimana? Masyarakat sadar menabung, masyarakat sadar mengelola keuangan, dan sadar memahami pentingnya asset dan investasi. Itulah indikasi keberhasilan CU sebagai sebuah gerakan.

“Saya malah khawatir jika CU ini tumbuh sangat besar. Ibarat pohon semakin besar, semakin rimbun, semakin banyak hantunya. Akan ada friksi dalam pengurus, atau pengurus dengan manajemen, antar anggota, dan lain-lain. Kita harus berani bilang stop, cukup sampai di sini saja.” Pernyataan ini sungguh merupakan peringatan positif bagi kemajuan CU Sawiran. Menurut Romo Willy secara nyata CU Sawiran sudah mendampingi ratusan CU di seluruh Indonesia. Banyak CU di Indonesia yang belajar dari tata kelola CU Sawiran yang modern dan transparan. (Tengsoe Tjahjono)



ROMO WILLY MALIM BATUAH, CDD:

**credit union itu gerakan
mengubah mindset masyarakat**



membuat buku kas rumah tangga secara sederhana

Sesungguhnya tak harus rumit dalam membuat Buku Kas Rumah Tangga. Desain berikut ini kita sebut saja Buku Pembantu.

BUKU PEMBANTU Bulan Juli 2017

No	Tgl	Keterangan	Bertambah	Berkurang	Total
1	5	Gaji Suami	2.000.000		2.000.000
2	6	Belanja deterjen		20.000	1.980.000
3	10	Bayar SPP Anak		250.000	1.730.000
4	10	Jual kardus bekas	5.000		1.735.000
5					
6					
7					
8					

Begitulah salah satu desain sederhana dari buku catatan kas rumah tangga yang kami sebut sebagai buku pembantu. Ya sangat sederhana, pasalnya ini merupakan buku pembantu yang mencatat semua aktivitas keluar masuknya kas secara harian. Ini buku pokok yang harus dipunyai oleh setiap rumah tangga, mau besar ataupun kecil gajinya.

Cara Membuat Buku Keuangan Keluarga:

1. Siapkan kertas / buku yang masih bersih
2. Siapkan balpoint / spidol (usahakan buat menggaris dan mengisi beda warna)
3. Siapkan penggaris. Penggaris yang bagus penggaris dari bahan *stainless steel*
4. Kalau sudah, silakan garis menggunakan penggaris kolom-kolom sebagaimana yang sudah kami tampilkan contohnya di atas. Kalau mempergunakan buku, bukunya bagian atas bisa di gunting agar lebih rapi.

Panduan penulisan buku kas rumah tangganya:

1. Tulis nomor secara rapi.
2. Tulis Keterangan itu dana masuk dan keluar dari apa, untuk apa, jenisnya bagaimana
3. Semua kegiatan yang mengakibatkan dana kas kita bertambah seperti gaji, dapat bonus, dapat angpaw, jual kardus bekas semuanya masuk kolom BERTAMBAH
4. Apapun istilahnya ketika itu mengurangi dana kas yang kita pegang / punya sebutannya dalam tabel dimasukkan dalam BERKURANG
5. Kolom total memantau secara real time berapa sih dana kas yang kita punya
Kolom di atas boleh disusun mempergunakan excell agar otomatis bisa terjumlah dengan lengkap atau boleh ditulis dengan buku di kertas saja.

Tips Mencatat Keuangan Rumah Tangga Secara Rutin

Ada beberapa tips agar Anda bisa secara konsisten menulis setiap perubahan kas yang terjadi di dalam rumah tangga. Beberapa diantaranya:

1. WAJIB meminta kuitansi. Kumpulkan segala struk belanja ketika kita mengeluarkan kas. Simpan di dompet atau tas, yang penting tidak lupa dan mudah kita buka ketika kita memerlukannya. Kumpulkan segala struk belanja Anda.
2. CATAT segera selepas mengeluarkan kas setiap hari. Desainlah buku catatan keuangan sesimpel mungkin, tak perlu pakai buku kas besar. Tapi kalau dirimu mau pakai buku kas besar itu, boleh aja sih.
3. Kerjasama dengan pasangan agar saling mau mencatat pengeluaran / pemasukannya. Ini sekaligus melatih akuntabilitas satu sama lain. Kadang suami misal kasih istri uang berapa kok sudah habis, dia protes. Padahal dari data yang banyak pakai uang itu malah suami sendiri
4. TIDAK PERLU mempergunakan aneka aplikasi yang ada di IOS / Android. Berlatih mencatat *manual* jauh lebih baik sekaligus melatih bawah sadar kita terbiasa tertib dan terakuntansi dengan baik
5. Apabila ingin menabung, tabunglah di awal saat ada pemasukan kas dari gaji. Tabung dengan uang pertama, bukan uang sisa.

Ya itulah Strategi sederhana yang bisa kita tempuh. Manfaat mencatat segala pengeluaran dan pemasukan nantinya akan terasa ketika harus mengambil keputusan keputusan berkaitan dengan finansial anda.

(Diolah dari <http://www.sebelumtidur.com/cara-membuat-buku-kas-rumah-tangga-untuk-sendiri-mudah-praktis.html>)



CARA MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI

Sebenarnya kita semua tanpa terkecuali mempunyai banyak sekali yang bisa di kembangkan. Namun sedikit dari kita yang tau bagaimana cara untuk mengenal dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Berikut beberapa cara untuk mengenali potensi diri antara lain :

1. KENALI DIRI SENDIRI

Buat daftar pertanyaan dan jawab dengan jujur. Misalnya : Apa yang membuat anda bahagia? Apa yang anda inginkan dalam hidup ini? Apa kelebihan dan kekuatan anda? Apa kelemahan dan kekurangan anda?

2. TENTUKAN TUJUAN HIDUP

Tentukan tujuan hidup anda untuk jangka pendek maupun jangka panjang sesuai kemampuan dan kompetensi anda.

3. KENALI MOTIVASI HIDUP

Setiap manusia mempunyai motivasi tersendiri untuk mencapai tujuan hidupnya. Apa yang bisa mencambuk anda untuk membangun kekuatan dan dukungan moril sehingga menghasilkan karya terbaik.

4. HILANGKAN NEGATIF THINKING

Jangan menyalahkan orang lain dalam menghadapi hambatan. Evaluasi langkah anda, kemudian melangkah lagi.

5. JANGAN MENGADILI DIRI SENDIRI

Jika menghadapi hambatan dan kegagalan untuk mencapai tujuan jangan menyesal dan mengadili diri sendiri berlarut-larut. Jadikan kegagalan sebagai pengalaman dan bahan pelajaran yang berharga untuk maju.

6. BERTANYA KEPADA ORANG YANG TERDEKAAT

Misalnya orang tua, kakak-adik, saudara, keluarga, atau teman. Terkadang kita tidak menyadari potensi yang kita miliki karena itu diperlukan orang lain untuk menyadarkan kita.

7. BANYAK MEMBACA, MELIHAT, dan MERASAKAN

Dengan begitu akan banyak informasi dan pengetahuan yang bertambah. Bacaan dan tontonan yang kita sukai itu bisa jadi adalah sebuah potensi.

Setelah benar-benar memahami apa sebenarnya potensi diri yang anda miliki, maka langkah selanjutnya yang harus diketahui adalah bagaimana cara mengembangkan potensi diri anda sendiri.

Dalam hal cara mengembangkan potensi diri disini yang perlu ditekankan terdiri dari beberapa langkah penting. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Harus diawali dengan niat
2. Harus berpikir positif dalam setiap hal
3. Harus memiliki komitmen
4. Jangan menganggap remeh orang lain
5. Menerima saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun dari orang lain
6. Konsisten terhadap apa yang kita lakukan
7. Yakinlah bahwa kita pasti bisa

Dari beberapa poin cara mengembangkan diri diatas yang paling utama sekali harus dilakukan adalah poin pertama, yaitu mengawali pengembangan potensi diri tersebut dengan niat yang tulus. Dengan adanya niatan tulus, maka akan tercipta pikiran positif yang akan membuat anda memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan dari potensi anda.

Sesuatu hal yang dilakukan tentu tidak akan berbuah hasil manis jika dilakukan tanpa adanya konsistensi, maka dalam hal ini yang paling utama yang harus anda ingat adalah konsisten. Bila anda mengerjakan sesuatu hanya dalam beberapa hari atau bulan saja, maka tentu hasil dari potensi diri yang anda kerjakan belum terlihat, maka cobalah untuk tetap konsisten, dan yakin dan percayalah bahwa apa yang anda cita-citakan akan segera terwujud.

(sumber: <http://tipsyoman.blogspot.co.id/2012/12/cara-mengembangkan-potensi-diri.html>)



Setiap insan yang ada di dalam keluarga CU Sawiran memiliki potensi yang saling menguatkan di antara satu dengan yang lainnya. Potensi yang ada adalah sumber kekuatan bagi CU Sawiran guna menciptakan kesejahteraan menjadi nyata.

CU SAWIRAN RUMAH KITA

Winarno

Pengurus CU Sawiran
Periode 2015-2018



Terketuk hati saya untuk membuat sebuah tembang. Saya ingin CU Sawiran mulai dari Pengurus, Pengawas, Manajemen, dan Anggotanya menuju kesejahteraan bersama. Besar harapan saya bahwa CU Sawiran dapat menjadi sebuah wadah yang dapat memberikan

pengayoman, keselamatan, dan kebahagiaan bagi Anggotanya. Kita harus mempunyai semangat untuk menyatu, semangat gotong royong, dan guyub rukun adalah kunci kekuatan yang dimiliki oleh CU Sawiran guna menuju kemakmuran yang menjadi nyata." Tutur Winarno selepas melantunkan tembang karya ciptanya.

DANDANG GULA, GENDING CU SAWIRAN

Para kadang manunggal nyawiji (mari saudara kita bersatu)

Ngudi murih rahayu widada (menuju keselamatan)

Ayem tentrem panyuwune (serta memohon ketentrangan)

Nggayuh kamulyan niku (untuk menuju kemuliaan yang hakiki)

Mboten amung diri pribadi (bukan mengejar keinginan diri sendiri)

Nderek CU Sawiran (bersama CU Sawiran)

Yekti bakal makmur, para warga tumuju mulyo (semua anggota pasti makmur, bersama menuju kebahagiaan)

jawi wetan Adil makmur den upadi (Jawa Timur menjadi adil dan makmur)

Manggih suka raharja (mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan)

Ayo maju madep mantep tansah tekun (ayo maju dengan tekad yang mantab dan selalu bersemangat)

Mulyakake kadang kar ben manggih suka (mengajak saudara kita menuju kebahagiaan)

Angupadi ayem tentrem ing sesama (dan menuju kesejahteraan bersama)

Lumantar agung ing CU Sawiran (melalui kebesaran CU Sawiran)

Tumuju kamulyan ing bebrayan sayekti (menuju keluarga utuh dan sejahtera)

Dadi sarana bingah ing para sumitra (menjadikan sarana menuju kebahagiaan setiap insan)

Anggayuh kamardekan ing para warga (mewujudkan kemerdekaan di dalam masyarakat)

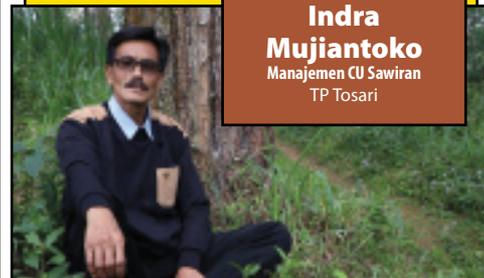
Dadi jaya ing bumi Nusantara (untuk menuju kesejahteraan seluruh Nusantara)

Bergabung menjadi keluarga besar CU Sawiran adalah sebuah amanah. Saya yakin bahwa saya tidak berjalan sendiri, dalam keluarga besar mulai dari Pengurus, Pengawas, Manajemen, dan Anggota seiring sejalan menjalankan amanah guna kesejahteraan bersama. Saya merasa bangga dengan kebersamaan di dalam keluarga besar CU Sawiran.

Semangat kekeluargaan yang terjalin sejak CU Sawiran berdiri 28 tahun yang lalu sampai sekarang masih mampu tetap terjaga. Satu hal yang patut kita renungkan bersama, CU Sawiran hadir di tengah-tengah masyarakat bukan sebuah lembaga sosial, namun CU Sawiran hadir guna memberdayakan masyarakat luas tanpa terkecuali. Jangan tanyakan apa yang telah diberikan CU Sawiran kepada diri kita, tetapi tanyakan pada diri kita hal terbaik apa yang telah kita berikan untuk CU Sawiran.

Indra Mujiantoko

Manajemen CU Sawiran
TP Tosari





optimalisasi potensi anggota menuju sejahtera

oleh : tengsoe tjahjono (anggota cu sawiran)

Tema yang diangkat dalam perayaan 28 Tahun Sawiran 9 September 2017 lalu ialah “Optimalisasi Potensi Anggota Menuju Sejahtera”. Tema menunjukkan bahwa CU Sawiran memang bukan sekadar lembaga keuangan biasa. CU Sawiran merupakan lembaga keuangan yang sungguh-sungguh peduli terhadap potensi yang dimiliki anggota.

Tema yang diangkat dalam perayaan 28 Tahun Sawiran 9 September 2017 lalu ialah “Optimalisasi Potensi Anggota Menuju Sejahtera”. Tema menunjukkan bahwa CU Sawiran memang bukan sekadar sebuah lembaga keuangan biasa. CU Sawiran merupakan lembaga keuangan yang sungguh-sungguh peduli terhadap potensi yang dimiliki anggota.

Mengapa potensi anggota perlu dioptimalisasikan secara maksimal? Sebab, potensi merupakan modal dasar yang dimiliki anggota untuk mengusahakan kemandirian finansial pada masing-masing keluarga. Dengan mengenali potensi, menggalinya, mengembangkan, dan menerapkan sebagai sebuah bentuk usaha atau bisnis niscaya kehidupan ekonominya akan menjadi lebih baik.



Dalam acara talkshow dalam rangka ulang tahun CU Sawiran tersebut panitia mengundang beberapa anggota yang dianggap memiliki potensi yang pantas ditularkan kepada anggota lain. Salah satunya adalah Kristien Yulianti. Kristien ini disela-sela kesibukannya, ia menekuni aktivitas di rumah yaitu berkebun tanaman sayuran secara organik dan mengolah limbah organik menjadi pupuk kompos, serta membuat sabun dari bahan-bahan organik yang tentunya ramah lingkungan. Mengapa Kristien melakukan hal tersebut? Karena Kristien ingin menjadi “sahabat” bumi. Sudah banyak bumi memberikan sesuatu kepada manusia, dan kini manusia harus merawatnya. Tentu, yang dikerjakan Kristien diharapkan mampu menginspirasi anggota CU Sawiran juga. Potensi seperti itu wajib ditularkan kepada anggota dan masyarakat luas.

Hadir pula dalam talkshow itu seorang dalang dan seniman Winarno, kebetulan juga sebagai anggota pengurus. Winarno telah menciptakan sebuah tembang *Dandanggula* untuk CU Sawiran. Ini juga contoh anggota potensial. Dalam tembang tersebut dia menginginkan CU Sawiran mulai dari pengurus, pengawas, manajemen, dan anggota bisa bersama sejahtera. CU Sawiran diharapkan menjadi wadah yang mengayomi, menyelamatkan, dan membahagiakan anggota. Oleh karena itu kita harus bersatu, bersemangat gotong royong, dan guyub rukun, agar cita-cita kemakmuran itu terwujud jadi nyata. Lewat tembang yang diciptakan Winarno berusaha memotivasi seluruh anggota. Sungguh, potensi yang positif.

Tentu bukan hanya mereka yang diundang dalam acara talkshow yang dianggap memiliki potensi. Pada prinsipnya seluruh anggota CU Sawiran memiliki potensi. Potensi itu sangat beragam yang menunjukkan kekayaan potensi CU Sawiran. Potensi yang diolah bukan hanya bermanfaat bagi masing-masing pribadi, tetapi juga bagi anggota lain, bagi masyarakat luas. Dengan berbagi pengalaman atas potensinya kepada anggota lain, maka anggota lain pun akan tumbuh dan berkembang bersama. Kembangkan potensi Anda, biarkan masyarakat menikmati.

Malang, 16 September 2017



Benarkah masalahnya terletak dari besar-kecilnya pendapatan keluarga? “Seringkali masalahnya bukan terletak pada penghasilan yang kurang, tapi kebiasaan yang salah dalam mengelola uang,” ungkap Ligwina Hananto, ahli perencanaan keuangan. Ternyata, dalam kenyataan, seorang ayah yang berpenghasilan ratusan juta rupiah bisa mengalami shock ketika menemukan uangnya tinggal Rp. 500.000,00 sebelum akhir bulan.

Ligwina memberikan beberapa kunci untuk mengelola keuangan secara sederhana:

- 1. Pahami portfolio keuangan keluarga**
1. Anda. Jangan sampai Anda tak tahu isi tabungan, jumlah tagihan listrik, telepon, servis mobil, belanja, biaya pemeriksaan dokter dan lainnya. Anda harus tahu berapa hutang kartu kredit, pinjaman bank atau cicilan rumah dan mobil.
- 2. Susun rencana keuangan atau anggaran.** Rencana keuangan yang realistis membantu Anda bersikap obyektif soal pengeluaran yang berlebihan. Tak perlu terlalu ideal, sehingga lupa kebutuhan diri sendiri. Tak ada salahnya memasukkan kebutuhan pergi ke salon, spa atau clubbing. Yang penting, anggarkan jumlah yang realistis dan Anda pun harus patuh dengan anggaran tersebut.
- 3. Pikirkan lebih seksama pengertian antara “butuh” dan “ingin”.** Tak jarang kita membelanjakan uang untuk hal yang tak terlalu penting atau hanya didorong keinginan, bukan kebutuhan. Buatlah daftar berupa tabel yang terdiri dari kolom untuk item belanja, kebutuhan dan keinginan. Setelah mengisi kolom item belanja, isilah kolom “kebutuhan” dan “keinginan” dengan tanda cek (V). Dari sini pertimbangkan dengan lebih matang, benda atau hal yang perlu Anda beli/penuhi atau tidak.



- 4. Hindari hutang.** Godaan untuk hidup konsumtif semakin besar. Tapi bukan berarti dengan mudah Anda membeli berbagai benda secara kredit. Tumbuhkan kebiasaan keuangan yang sehat dimulai dari yang sederhana, seperti tak memiliki hutang konsumtif.

- 5. Meminimalkan belanja konsumtif.** Bertemu teman lama untuk bertukar pikiran di kafe terkadang memang perlu, tapi tak berarti Anda harus melakukannya di setiap Jumat sore. Anda bisa gunakan pengeluaran ini untuk menabung atau memenuhi kebutuhan lain.

- 6. Tetapkan tujuan atau cita-cita finansial.** Susun target keuangan yang ingin Anda raih secara berkala, bersama pasangan. Tetapkan tujuan spesifik, realistis, terukur dan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan ini membantu Anda lebih fokus merancang keuangan. Misalnya, bercita-cita punya dana pendidikan prasekolah berstandar internasional dan sebagainya.

- 7. Menabung, menabung, menabung.** Ubah kebiasaan dan pola pikir. Segera setelah menerima gaji, sisihkan untuk tabungan dalam jumlah yang telah Anda rencanakan sesuai tujuan atau cita-cita finansial keluarga Anda. Sebaiknya, Anda memiliki rekening terpisah untuk tabungan dan kebutuhan sehari-hari.

- 8. Berinvestasilah!** Tentu Anda tak akan puas dengan hanya menunggu tabungan membungung. Padahal cita-cita Anda untuk keluarga “selangit”. Inilah saat yang tepat untuk juga memikirkan investasi. Kini bentuknya macam-macam. Takut akan risiko investasi?! Tak perlu khawatir, Anda hanya perlu belajar pada ahlinya. Konsultasikan keuangan Anda dengan ahli keuangan yang handal!

(Sumber: <http://ppkminonesia.com/artikel/klinik/item/77-cara-sederhana-mengelola-keuangan-keluarga>)



pemetaan. potensi demi optimalisasi



CU Sawiran adalah milik anggota. Keanggotaan CU Sawiran bersifat terbuka. Tidak pandang dari ras mana, dari suku mana dan dari agama apa. Apakah itu orang kota atau orang desa atau bahkan orang yang bertempat tinggal di daerah pegunungan sekalipun. Siapapun yang mau maju dan menjadi lebih sejahtera bisa bergabung menjadi anggota CU Sawiran.

Sampai bulan Agustus 2017 jumlah total anggota CU Sawiran sebanyak 7.432 orang. Dan mereka mempunyai berbagai macam profesi, usia, latar belakang budaya, dan lain sebagainya. Dengan banyak dan keberagaman anggota ini tentu CU Sawiran mempunyai potensi yang sangat besar. Berbagai macam potensi yang ada bisa dikaitkan satu sama lain untuk bisa saling

mendukung sehingga potensi-potensi tersebut bisa berkembang dengan maksimal. Agar potensi-potensi yang ada bisa berkembang dengan maksimal maka butuh ada kerjasama dan solidaritas satu sama lain.

Saat ini konsentrasi CU Sawiran diarahkan kepada optimalisasi potensi yang ada di anggota. Agar bisa melakukan pengembangan potensi yang lebih akurat maka terlebih dahulu diadakan penggalian potensi. Anggota mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses ini. Salah satu peran anggota adalah melakukan pelaporan atau pengkinian data base mereka kepada CU Sawiran. Dengan adanya pelaporan atau pengkinian data base tersebut maka CU Sawiran dapat melakukan pemetaan potensi. Dengan demikian tugas dari CU Sawiran adalah membuat pengelompokan potensi-potensi yang sama atau potensi-potensi yang terkait agar bisa lebih optimal

untuk pengembangan dari potensi-potensi.

Tugas yang lain dari CU Sawiran adalah memberikan pendidikan kepada anggota. Pendidikan tersebut bisa juga melibatkan anggota yang mempunyai keahlian khusus. Misalnya ada anggota yang mempunyai keahlian di pertanian maka anggota tersebut bisa mensharingkan pengetahuannya kepada para petani. Anggota yang mempunyai keahlian melihat peluang bisnis bisa mengajari anggota yang lain.

CU Sawiran tidak bisa berjalan sendiri dalam melakukan program pemberdayaan anggota. Dalam melakukan pemberdayaan dibutuhkan kerja keras dan kerja sama dengan semua yang ada di dalam lingkaran CU Sawiran terlebih anggota, dibutuhkan solidaritas satu dengan yang lainnya. Dengan adanya solidaritas dan kerja sama maka semua pekerjaan akan bisa dijalankan dengan mudah.



Ketika melihat tumpukan Metro yang tercecer di atas meja, saya lantas bertanya-tanya sendiri. 'Sebenarnya, Metro itu apa?'

Pertanyaan itu tentu mengagetkan, khususnya bagi saya secara personal. Sedikit curcol, kira-kira sudah setahun lamanya saya menulis artikel untuk Metro. Konyol rasanya kalau baru sekarang pertanyaan itu muncul *mak bedunduk* menyambar hidung. 'Lah kemarin-kemarin saya ke mana saja? Bagaimana mungkin saya ikut menulis tetapi tidak paham Metro itu apa?' Saya tidak habis pikir, pun disertai perasaan bersalah. Begitulah kemudian saya mencoba-coba kembali membaca Metro dengan cara pandang yang sama sekali baru.

Setelah tuntas membaca beberapa edisi (dan beberapa kali menghela nafas karena dihadapkan pada artikel yang susah ditembus oleh makhluk awam semacam saya), saya kemudian menyadari bahwa Metro ternyata isinya berupa-rupa. Melalui buletin yang wujudnya cuma 12 halaman itu, saya bisa mendapatkan banyak hal, mulai dari wawasan CU Sawiran sebagai sebuah gerakan, laporan performa manajemen, tips pengelolaan keuangan, sampai pelajaran tentang standar akuntansi. Saya juga bisa mendapatkan hal-hal lain, semacam sosok anggota yang bisa dijadikan teladan, kabar terkini seputar CU Sawiran, kutipan bijak dari tokoh-tokoh dunia, dan catatan remeh-temeh yang lagaknya sok filosofis. Terlepas dari kesinambungan (dan ketidaksinambungan) antarartikel tersebut, Metro ternyata isinya lumayan beragam.

Kalau diacukan pada teori Onong U. Effendy, Metro dengan isi seperti di atas tentu sudah cukup memenuhi empat fungsi komunikasi. Metro sudah layak disebut sebagai media komunikasi yang fungsional, yakni untuk menginformasikan (*to inform*),



mendidik (*to educate*), memengaruhi (*to influence*), dan menghibur (*to entertain*). Pertanyaan saya di awal tulisan ini pun terjawab sudah. Sepatutnya saya merasa lega karena telah menemukan apa yang saya cari, meskipun belum benar-benar sepenuhnya. Tetapi begitukah ceritanya?

Ndilalah tidak! Bukannya lega, saya malah diliputi serangkaian pertanyaan yang lebih panjang (dan jujur saja, saya jadi tambah pusing karena ini). 'Masa Metro mau melulu berkulat di situ-situ saja? Apa tidak ada yang lain? Apa tidak ada sesuatu yang bisa membedakan Metro dari buletin pada umumnya? Apa tidak ada istimewanya?'

Barangkali ini cuma pikiran mengada-ada dari seorang saya yang hanyalah butiran debu di dunia ini (singkat kata: subjektif). Tetapi bagi saya secara personal, Metro 'harus' memiliki fungsi yang lebih menggigit, yakni sebagai media komunikasi yang menggugat. Sekalipun terdengar gahar dan lekap dengan

tindakan subversif, fungsi menggugat bukan hendak dimanfaatkan untuk menjatuhkan seseorang atau pemangku kepentingan tertentu di CU Sawiran. Sebaliknya, fungsi tersebut justru hendak saya maknai sebagai tanggapan, dengan segala pertimbangannya, atas apa yang sudah kita lakukan selama ini. Dengan fungsi ini, Metro bisa tampil sebagai cermin untuk melihat diri kita sendiri, menjadi alat evaluasi. Metro bisa memberi tahu kita apa yang kurang, sisi mana yang perlu diperbaiki, dan apa yang mulai melenceng dari jalurnya. Lebih dari itu, kita jadi bisa menentukan langkah ke depan yang lebih baik untuk semua kepentingan, untuk CU Sawiran.

Itulah kiranya serangkaian curcol saya atas Metro yang tercecer di atas meja. Curcol ini sekaligus menjadi sebuah ajakan kepada Saudara sekalian, Pembaca yang budiman, untuk menjawab pertanyaan yang sama. 'Sebenarnya, Metro itu apa?'

Istivano (Dept. Bisnis)



UJI MATERI PERSUS HUBUNGAN ANTAR ANGGOTA & SOSIALISASI POLJAK CU SAWIRAN

Pada tanggal 9 September 2017 telah diadakan kegiatan uji materi tentang Persus Hubungan Antar Anggota dan Sosialisasi Poljak CU Sawiran.



GATHERING MEMPERINGATI HARI LAHIR KE-28 CU SAWIRAN

Pada Tanggal 9 September 2017 telah terlaksana acara gathering memperingati hari lahir ke-28 CU Sawiran. Tema gathering yang diangkat adalah "Optimalisasi Potensi" dengan menyajikan suguhan berupa talkshow yang dipandu oleh Tengsoe Tjahjono. Adapun narasumber yang terpilih adalah perwakilan Anggota CU Sawiran yang memiliki potensi di bidangnya masing-masing. Semoga mampu menginspirasi banyak orang dan kedepan CU Sawiran senantiasa mampu mewadahi tiap-tiap insan yang mau menggali dan mengoptimalkan potensinya masing-masing guna peroleh kesejahteraan.

PENYERAHAN HADIAH KEPADA PEMENANG LOMBA MEWARNA BERSAMA KELUARGA

Pada tanggal 9 September 2017 telah dilaksanakan penyerahan piagam penghargaan, trofi, dan hadiah berupa uang tunai kepada pemenang Lomba Mewarna Bersama Keluarga yang diadakan CU Sawiran. Terimakasih kepada orang tua, guru, dan keluarga yang telah menghantar dan mendampingi adik-adik masa depan CU Sawiran. Semoga kedepan makin berprestasi dan mampu menginspirasi adik-adik yang tersebar mulai dari kaki gunung Bromo hingga kaki gunung Kelud untuk mengejar cita-cita mereka.



ASSET Rp. 153.314.956.643	EQUITY Rp. 37.212.748.003	LIABILITY Rp. 116.102.208.640	VOL.KREDIT Rp. 106.576.659.557
JUMLAH ANGGOTA 7.432	CALON ANGGOTA 13.932	PENYERTAAN MODAL 42.466	PERTUMBUHAN KREDIT 3,34%
			PERTUMBUHAN ANGGOTA 5,60%
			PERTUMBUHAN ASSET 11,66%



menjadi sahabat bumi

Kristien Yuliarti

Bimbingan Belajar/Les Privat untuk bidang eksak
anak-anak tingkat SD-SMP-SMA

Jl. Bandulan VIII Perum Bandulan Asri
Blok C5 Bandulan-Sukun-Malang
Telp: 081-333-746-328

Kristien panggilan akrab dari Kristien Yuliarti ini memiliki aktivitas memberi bimbingan belajar/les privat untuk bidang eksak anak tingkat SD hingga SMA. Di samping itu disela-sela aktivitasnya itu, Kristien gemar menekuni aktivitas di rumah seperti gardening (berkebun tanaman sayuran secara organik), komposting (mengolah limbah organik menjadi pupuk kompos), dan membuat sabun dari bahan-bahan organik yang tentunya ramah lingkungan. Saat ini Kristien dengan suami merupakan anggota CU Sawiran di Tempat Pelayanan Dinoyo.



Sejak tujuh tahun yang lalu (2010) istri dari Trianom Suryandharu ini mengambil satu pilihan hidup yang ramah lingkungan. Kristien bersama dengan suami memulai dari mencoba menanam sayuran organik yang hasilnya dapat

dikonsumsi berupa sayuran sehat yang tidak pakai kata “mahal” karena tidak perlu berbelanja keluar rumah untuk membeli sayuran. Kristien memanfaatkan lahan depan rumah yang tidak terlalu luas namun bisa dimanfaatkan untuk menanam aneka sayuran organik. Pilihan tersebut diambil oleh Kristien bersama suami karena Kristien ingin mencoba menjadi “sahabat” bagi bumi tempat kita tinggal. Sudah terlalu banyak hal-hal baik dan indah yang sudah didapat dari bumi, maka Kristien mulai berfikir inilah saatnya untuk mengembalikan juga hal indah bagi semesta. Itulah sebabnya pilihan hidup yang sedikit repot dan membutuhkan usaha tetap setia Kristien jalani sampai saat ini.

Kesadaran akan pilihan hidup seperti itu beberapa kali Kristien bagikan ke kelompok-kelompok dan juga lewat media sosial yang Kristien miliki. Kristien melakukan hal tersebut karena Kristien ingin mengajak semakin banyak orang untuk peduli dengan bumi, minimal dengan lingkungan sekitar. Kristien sepenuhnya sadar bahwa kondisi bumi saat ini amat memprihatinkan, sehingga *zero waste* bisa jadi mustahil terealisasi karena begitu banyaknya sampah yang terlanjur menggemuk. Tetapi ada pilihan-pilihan sederhana yang bisa kita lakukan sebagai wujud sayang kita kepada lingkungan. Kalau bukan kita yang mulai, siapa lagi? Kalau bukan kita yang melakukannya siapa lagi? Nantinya bumi akan mewariskan semesta yang penuh dengan sampah untuk anak cucu kita.

Tips menjadi sahabat bumi turut di-*share*

kepada Metro Sawiran ketika berkunjung ke rumahnya. Pertama diawali dengan niat, niat untuk makin sayang dengan bumi dan melihat hal sederhana apa yang bisa dilakukan. Hal sederhana tapi dilakukan dengan konsisten, hal sederhana yang ramah lingkungan seperti membawa tempat makan dan minum sendiri saat bepergian, selalu membawa tas kresek sendiri saat berbelanja. Sederhana bukan? Tapi jika itu dilakukan dengan konsisten, maka apa yang kita lakukan mempunyai peran besar untuk mengurangi pencemaran di bumi kita ini. Yang kedua bersiaplah menjadi orang asing ditengah zaman yang serba instan dan praktis. Banyak orang yang masih memilih menggunakan sabun merk tertentu yang tinggal pake dan buang wadahnya ketika sudah habis daripada harus merendam klerak/*klerek* untuk sabun cuci piring, banyak pula orang yang lebih praktis membuang sampah organik dari dapur sisa-sisa memasak ketempat sampah daripada mesti repot-repot merajangnya untuk dijadikan pupuk kompos. Dan tips pamungkas adalah mulai membiasakan diri untuk tidak lagi mencium wangi-wangian instan dari produk pabrikan, tidak lagi membiasakan diri menggunakan produk-produk yang sekiranya dapat merusak lingkungan.

Kita hanya miliki satu bumi, maka sudah sepatutnya kita untuk lebih peduli. Peduli akan lingkungan yang lebih asri dan bumi tampak lestari. Demi masa depan anak cucu yang siap teruskan hidup membangun, janganlah kegoisan kita membuat kita *getun*.

penasehat

Pengurus CU Sawiran

penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Y. Setyo Agung Pamungkas

alamat /iklan

CU Sawiran - TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

e-mail

metro@cusawiran.org

rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

layout cetak

AXA Creative Design

0341 473651 / 081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percontakan